

**KERJA SAMA
PERTAHANAN INDONESIA–SINGAPURA**

Drs. Simela Victor Muhamad, M.Si.

Novianti, S.H., M.H.

Rizki Roza, S.IP, M.Si.

Lisbet, S.IP, M.Si.

Aulia Fitri, S.IP, M.Si. (Han)



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

KERJA SAMA PERTAHANAN INDONESIA–SINGAPURA

Penulis:

Drs. Simela Victor Muhamad, M.Si.
Novianti, S.H., M.H.
Rizki Roza, S.IP, M.Si.
Lisbet, S.IP, M.Si.
Aulia Fitri, S.IP, M.Si. (Han)

ISBN: 978-623-167-232-2

Design Cover:

Retnani Nur Brilliant

Layout:

Eka Safitry

PT. Pena Persada Kerta Utama

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan,
Kab. Banyumas Jawa Tengah.
Email: penerbit.penapersada@gmail.com
Website: penapersada.id. Telp (0281) 7771388

Penerbitan Buku ini Atas Kerja sama
Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
Jln. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270 Telp (021)5715
349 fax (021)5715 423 / 5715 925, Website : www.dpr.go.id

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved
Cetakan pertama: 2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
penerbit

KATA PENGANTAR

Kepala Pusat Analisis Keparlemenan

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya Tim Analis Legislatif pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI telah menyelesaikan buku dengan judul “Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Singapura”. Buku ini merupakan salah satu dari sejumlah buku yang telah ditulis oleh para Analis Legislatif pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI dan menjadi prestasi yang perlu diapresiasi.

Buku ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh para Analis Legislatif pada tahun 2022 dan juga atas hasil studi kepustakaan sebelum buku ini diterbitkan. Buku ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban secara ilmiah dari tujuan dan kegunaan pengumpulan data yang telah dilakukan.

Kerja sama pertahanan Indonesia-Singapura menjadi penting diangkat sebagai tema pengumpulan data karena seiring dengan kepentingan untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara serta berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dunia. Indonesia menjalin kerja sama di bidang pertahanan yang merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan guna meningkatkan hubungan baik antarnegara dalam rangka meningkatkan kemampuan pertahanan negara. Kerja sama pertahanan Indonesia-Singapura diwujudkan dalam bentuk Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Kerja Sama Pertahanan (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Singapore on Defence Cooperation*) yang telah disahkan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2023.

Tema ini juga menjadi bertambah penting untuk ditulis dalam bentuk buku, mengingat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Kerja Sama Pertahanan atau *Defence Cooperation Agreement* (DCA) sudah disahkan dan perlunya pengawasan terhadap implementasinya. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembentuk undang-undang dalam rangka pengawasan terhadap implementasi DCA tersebut.

Akhir kata, saya sekali lagi menyampaikan apresiasi kepada Tim Analis Legislatif atas penulisan buku yang penting dan menarik ini. Semoga maksud dan tujuan serta tekad yang mulia dari Tim Analis Legislatif melalui penerbitan buku ini dapat terwujud. Saya berharap semangat Tim Analis Legislatif dan para Analis Legislatif lainnya pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI dapat semakin meningkatkan kualitas hasil pengumpulan data demi pembangunan hukum nasional di Indonesia.

Jakarta, Agustus 2023

Achmad Sani Alhusain, S.E., M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KERJA SAMA EKONOMI INDONESIA-SINGAPURA	5
BAB III KAPASITAS PERTAHANAN SINGAPURA	17
BAB IV SINGAPURA: MITRA STRATEGIS PERTAHANAN INDONESIA	23
BAB V TINJAUAN TERHADAP PERJANJIAN KERJA SAMA PERTAHANAN 2022	34
BAB VI PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	51
INDEKS	57
BIOGRAFI SINGKAT PENULIS	59

**KERJA SAMA
PERTAHANAN INDONESIA-SINGAPURA**

INDEKS

A

Air Combat Maneuvering Range · 34
ALKI · 43
Alpha 1 · 24, 25, 41
Alpha 2 · 24, 25, 40, 41
Amborawang · 32

B

Batam · 12, 14, 15, 16, 20, 23, 32, 34, 55
Baturaja · 32, 34
Bintan · 7, 9, 12, 15, 16, 31, 37
Bravo · 8, 24, 25, 40, 41

C

Confidence Building Measures · 59

D

Danlanud Hang Nadim · 32
DCA · iii, 7, 8, 9, 23, 24, 25, 32, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53
DCC · 45
Defence Cooperation Agreement · iii, 7, 32, 38
Defence Cooperation Committee · 45

E

Eagle Indopura · 28, 29
Elang Indopura · 28, 29, 30

F

FIR · 7, 37, 38, 51, 53
Flight Information Region · 7, 38

G

Garuda Shield · 32, 43

I

Implementing Arrangement · 40, 41, 43

J

Joko Widodo · 7, 58
Juwono Sudarsono · 36

K

Kementerian Pertahanan
Singapura · 33
Kepulauan Anambas · 25
Kepulauan Riau · 7, 8, 19, 25, 31, 37
Kerja sama latihan · 41
Kerja sama pertahanan · iii, 28, 34, 37, 38, 47
Kogabwilhan I · 25, 43
Konvensi Wina 1969 · 37

L

Lanud Hang Nadim · 23, 32, 34
Laut China Selatan · 21, 31, 35, 59
Laut Natuna · 25
Lee Hsien Loong · 7

M

Malsindo Trilateral Coordinated Patrol · 35
Melvyn Ong · 33
Military Training Area · 23, 25, 30, 31, 35, 43, 45
Muhammad Ali · 43, 55

N

Natuna · 8, 25, 31
Ng Eng Hen · 33

P

Panglima Angkatan Bersenjata Singapura · 33
Pakor Indosin · 33
Pekanbaru · 30, 31, 34
Perjanjian Internasional · 37, 54, 59
Prabowo Subianto · 33
Pulau Kayu Ara · 25

R

Republic of Singapore Air Force · 29
Republic of Singapore Navy · 28
RSAF · 22, 23, 29

RSN · 28, 33

S

Safkar Indopura · 28, 30
SEANWFZ · 27, 38, 50
Selat Karimata · 25
Selat Malaka · 28, 34, 35
Selat Philips · 33
Selat Singapura · 33, 35
Singapore Air Traffic Control Centre · 39
Singapore Armed Forces · 30, 40
Southeast Asian Nuclear Weapon-Free Zone Treaty · 38, 50

T

TAC · 38, 50
Tampak Siring · 36
TNI AL · 28, 33
TNI AU · 23, 29, 31, 47
Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia · 38, 50

U

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2023 · iii, 37
United Nations Convention on the Law of the Sea · 38, 50

BIOGRAFI SINGKAT PENULIS

Aulia Fitri, S.IP, M.Si (Han) lahir di Bandung, 19 Mei 1988. Menyelesaikan Pendidikan S1 Hubungan Internasional di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2010 dan Pendidikan S2 Manajemen Pertahanan di Universitas Pertahanan pada tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Analis Legislatif Ahli Pertama bidang Polhukam pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Kajian-kajian yang telah dilakukan penulis adalah mengenai Industri Pertahanan, Reformasi Sektor Keamanan, Terorisme dan Kerja sama Pertahanan. Publikasi yang telah diterbitkan di antaranya “Kebijakan Siber Nasional di Era Globalisasi Informasi”, Tugas Perbantuan TNI dalam Penanggulangan Terorisme”, “Rencana Penempatan Militer Aktif dalam Jabatan Sipil dan Reformasi TNI”, “Keberlangsungan Program Pesawat Tempur KFX/IFX dalam Industri Pertahanan di Indonesia”, “*Commitment to Defense Autarchy in Time of Pandemic*”, “Pembangunan Kekuatan Minimum Komponen Utama Pertahanan Negara di Era New Normal” dan “Peran Militer dalam Penanganan Pandemi Covid-19 dan Dinamika Pengawasannya di Indonesia”.

Lisbet, S.IP, M.Si. adalah Analis Legislatif Ahli Muda bidang Polhukam pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Menyelesaikan pendidikan S1 Hubungan Internasional di Universitas Nasional pada tahun 2005 dan pendidikan S2 Hubungan Internasional di Universitas Indonesia pada tahun 2008. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan buku, antara lain: "Kebijakan Luar Negeri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Dalam Upaya Meningkatkan Kerja Sama Perdagangan Luar Negeri Indonesia" (2014), "Diplomasi Ekonomi Presiden Joko Widodo di Bidang Pariwisata" (2015), dan "Pengelolaan Keamanan Perbatasan Darat Indonesia-Malaysia Pada Era Presiden Joko Widodo di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara" (2017).

Novianti, S.H., M.H., lahir di Solok, Sumatera Barat tahun 1965. Pendidikan SI di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Padang, lulus tahun 1990. Pendidikan S2 di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara lulus tahun 2000. Diangkat menjadi PNS pada tahun 1996 dan diangkat menjadi Analis Legislatif Keparlemenan Bidang Polhukam pada tahun 2022 dan jenjang fungsional saat ini adalah Analis Legislatif Ahli Madya (Golongan IV/c) pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Ditugaskan sebagai Tim Pendamping pembahasan beberapa Rancangan Undang-Undang di DPR, terakhir pada RUU tentang Perjanjian Internasional, RUU tentang Hubungan Luar Negeri, RUU tentang Keimigrasian, RUU tentang Kabupaten Solok dan Kota Solok, RUU tentang Landas Kontinen, dll. Beberapa penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan diantaranya: Penelitian tentang Kedudukan Perjanjian *Sister City* ditinjau dari Perspektif Hukum Internasional (2016), Penelitian tentang Peranan *Patent Cooperation Treaty* (PCT) Terkait dengan Perlindungan Paten (2017), Penelitian tentang Pelaksanaan Kerjasama Internasional antara Pemerintah Indonesia dengan UNHCR terkait Penanganan Pengungsi (2018). Sedangkan pengumpulan data yang telah dilakukan yakni Pengumpulan Data tentang UU Kewarganegaraan Perspektif Politik dan Hukum (2022), Pengumpulan Data Revisi UU Perjanjian Internasional Perspektif Hukum, Politik dan Hubungan Luar Negeri (2023), dan terakhir Pengumpulan data tentang Pacta Pertahanan AUKUS: Implikasinya Terhadap Indonesia dan Stabilitas Kawasan.

Rizki Roza, S.IP, M.Si adalah Analis Legislatif Ahli Muda bidang Polhukam pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Menyelesaikan pendidikan S1 Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2003 dan pendidikan S2 Hubungan Internasional Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan buku antara lain: "Confidence Building Measures dan Program nuklir Iran"

(2010); “Konflik Laut China Selatan dan Implikasinya terhadap Modernisasi Militer” (2013); “Kerjasama Internasional dan Peran Industri Sipil dalam Industri pertahanan” (2013); “Doktrin Poros Maritim Dunia dan Hubungan Indonesia-India” (2015); dan “Dukungan Indonesia terhadap Keanggotaan Timor Leste di ASEAN” (2018).

Simela Victor Muhamad, Drs, M.Si., adalah Analis Legislatif Ahli Utama Bidang Polhukam pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI, yang bertugas memberikan dukungan substansi terkait isu- isu hubungan internasional kepada Anggota DPR RI. Beberapa Karya tulis ilmiah yang pernah diterbitkan antara lain: “Peran Asian Parliamentary Assembly dalam Mendukung Solusi Damai Palestina-Israel” (artikel di Jurnal Politica, Vol. 8 No. 1, Mei 2017); “Indonesia dan Kerja Sama Internasional Penanggulangan Terorisme di Kawasan” (bagian dari buku Kerja Sama Internasional Melawan Terorisme, Penerbit Yayasan Obor, Indonesia, 2018); dan “Proxy War dalam Konflik di Lebanon” (bagian dari buku Proxy War di Timur Tengah, Penerbit Yayasan Obor, Indonesia, 2019).